

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul **Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle* dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa di SMAN 18 Bandung Tahun Ajaran 2016/2017 (Studi Kuasi Eksperimen pada Mata Pelajaran Ekonomi Mengenai Lembaga Jasa Keuangan di Kelas X MIPA 1)** Permasalahan dan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran, serta mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa di SMAN 18 Bandung. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 18 Bandung, tahun ajaran 2016/2017 yang keseluruhannya berjumlah 56 orang siswa, terdiri dari 2 kelas yaitu kelas X MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan X IIS 4 sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, *pre-test* dan *post-test*, serta dokumentasi untuk menjawab permasalahan tersebut menggunakan studi kuasi eksperimen. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel independen (bebas) yaitu penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* (X) dan variabel dependen (terikat) yaitu kemampuan berpikir kritis (Y) siswa. Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan siswa kelas kontrol dimana hasil *post-test* kelas eksperimen yaitu 80,38 sedangkan hasil belajar *post-test* kelas kontrol yaitu 69,47. Meningkatnya kemampuan berpikir kritis siswa dengan Pengujian hipotesis (Uji-t) *post-test* dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi atau *p-value* sebesar 0,00 atau lebih kecil dari 0,05 atau 5% yang artinya hipotesis yang berbunyi model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* (X) pada mata pelajaran ekonomi berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kritis (Y) sebesar 41% pada siswa kelas X tahun ajaran 2016/2017 di SMA Negeri 18 Bandung. Sebagai penutup penulis menyampaikan saran kepada pihak-pihak terkait, yakni : (1) Bagi guru, hendaknya menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* sehingga kemampuan berpikir kritis siswa meningkat; (2) Bagi sekolah, mengevaluasi pelaksanaan pembelajaran dan menerapkan model yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa; (3) Bagi kepala sekolah, memberikan pengarahannya kepada guru untuk lebih mengembangkan pembelajaran kooperatif khususnya tipe *inside-outside circle*; (4) Bagi siswa, lebih mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa sehingga pola pikir siswa lebih luas; (5) Bagi peneliti selanjutnya, agar mengadakan penelitian lebih lanjut terhadap penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *inside-outside circle* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

**Kata Kunci:** Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Inside-Outside Circle*, Kemampuan Berpikir Kritis